

**PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* OLEH ANAK USIA DINI PADA
PERKEMBANGAN SOSIAL – EMOSIONAL USIA (5-6) TAHUN DI DESA
GOBAYAN KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

NAVILATURROHMAH

A520170041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* OLEH ANAK USIA DINI PADA
PERKEMBANGAN SOSIAL – EMOSIONAL USIA (5-6) TAHUN DI DESA GOBAYAN
KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

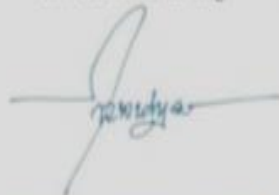
Oleh :

NAVILATURROHMAH

A520170041

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Choirivah Widvasari M.Psi.

NIDN. 0603018102

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* OLEH ANAK USIA DINI PADA
PERKEMBANGAN SOSIAL – EMOSIONAL USIA (5-6) TAHUN DI DESA
GOBAYAN KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO**

OLEH

NAVILATURROHMAH

A520170041

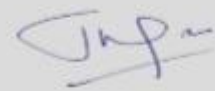
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Rabu, 11 September 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Penguji:

**1. Dr. Choiriyah Widyasari, M. Psi
(Ketua Dewan Penguji)**

()

**2. Dr. Darsinah, M. Si
(Anggota I Dewan Penguji)**

()

**3. Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd
(Anggota II Dewan Penguji)**

()



Dekan.

**Prof. Dr. Utama, M.Pd
NIP/NIK 0007016002**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 September 2021

Penulis



NAVILATURROHMAH

A520170041

PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* OLEH ANAK USIA DINI PADA PERKEMBANGAN SOSIAL – EMOSIONAL USIA (5-6) TAHUN DI DESA GOBAYAN KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui pengaruh penggunaan *gadget* oleh anak usia dini pada perkembangan sosial emosional anak usai (5-6) tahun di Desa Gobayan dan 2) untuk mengetahui seberapa sumbangan efektif dan relatif variabel X terhadap variabel Y di TK Desa Gobayan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 54 responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah keseluruhan orang tua dari anak usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Melalui uji prasyarat yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan linieritas serta uji regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara penggunaan gadget pada perkembangan sosial emosional. Hasil pengujian ini diperoleh dari uji t yaitu, perbandingan antara t hitung dan t tabel. Dari hasil perhitungan diperoleh t hitung = 4.247 \gt t tabel 2.007, maka H_0 ditolak. Penggunaan gadget memberikan sumbangan efektif sebesar 25.8% pada perkembangan sosial emosional. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan gadget pada perkembangan sosial emosional. Hal ini menunjukkan masih ada 74.2% dipengaruhi oleh variabel lain, bahwa bukan hanya variabel penggunaan gadget yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional.

Kata kunci : anak usia dini, gadget, perkembangan sosial emosional.

Abstract

This study aims 1) to determine the effect of using gadgets by early childhood on the socio-emotional development of children after (5-6) years in Gobayan Village and 2) To determine how effective and relative the contribution of variable X to variable Y is in Kindergarten in Gobayan Village. This study uses a quantitative descriptive method. The number of samples in this study were 54 respondents. The respondents in this study were all parents of children aged 5-6 years. Data collection techniques with questionnaires. Through prerequisite tests, namely validity and reliability tests, normality and linearity tests and simple linear regression tests.

The results of this study show that there is an influence between the use of gadgets on social emotional development. The results of this test are obtained from the t test, namely, the comparison between t count and t table. From the calculation results obtained t count = 4.247 \gt t table 2007, then H_0 is rejected. The use of gadgets provides an effective contribution of 25.8% on social emotional development. It can be concluded that there is a positive influence between the use of gadgets on social emotional development. This shows that there are still 74.2% influenced by other variables, that it is not only the use of gadgets that can affect social emotional development.

Keywords: early childhood, gadgets, emotional social development.

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini Indonesia tengah menghadapi penyakit yang sangat serius yaitu penyakit *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* penyakit virus ini merupakan penyakit yang menular, pandemi covid ini mengharuskan untuk membatasi adanya interaksi sosial secara langsung sehingga menyebabkan adanya penutupan sekolah dari jenjang taman kanak-kanak sampai jenjang perguruan tinggi. Adanya *lockdown* atau aktivitas dirumah saja akan menimbulkan dampak bagi keluarga dan anak – anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya karena anak – anak tidak melakukan interaksi sosial di sekolah atau adanya batasan bermain bersama teman-temannya, dengan adanya batasan aktivitas dan mengharuskan untuk di aktivitas dirumah saja.

Anak usia dini merupakan individu yang memiliki masa keemasan atau yang disebut *the golden age* pada masa *golden age* ini terjadi di usia 0-6 tahun, di usia tersebut masa dimana perkembangan dan pertumbuhan anak usia ini sangatlah cepat sesuai dengan aspek - aspek perkembangan dan pertumbuhan, salah satu aspek perkembangan anak usia dini menurut standar tingkat pencapaian perkembangan anak adalah aspek perkembangan sosial – emosional. Anak usia dini tidak bisa lepas dari aspek perkembangan sosial emosional karena dalam aspek perkembangan ini sangatlah penting dalam memiliki peranan untuk menentukan bagaimana hubungan sosial di masa depan dan pola perilaku terhadap orang lain. Selain itu didalam perkembangan ini anak usia dini juga sangatlah penting dikembangkan terkait kemampuan anak dalam mengelola emosi dan berinteraksi sosial dengan orang lain.

Pada zaman sekarang atau era globalisasi seperti saat ini dalam perkembangan teknologi mengalami peningkatan yang sangat pesat dan semakin canggih, salah satu teknologi yang memiliki perkembangan semakin canggih ialah gadget. Penggunaan *gadget* oleh anak usia dini dapat mempengaruhi perkembangan sosial-emosional dilihat dari segi positif dan negatif, dari segi positif seperti anak mampu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, anak memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri setelah apa yang dikerjakan seperti membereskan mainan ketika setelah selesai bermain, dan anak sudah terbiasa dalam menaati aturan tata tertib yang ada di sekolah. Sedangkan dari segi negatif dalam penggunaan gadget dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional yaitu anak lebih suka menyendiri atau menjadi anak pendiam sehingga kurangnya dalam interaksi sosial terhadap teman sebaya, anak dapat menirukan adegan kekerasan dengan bermain pukul-pukulan, tidak ada konsisten antara orang tua dan anak terkait batasan dalam pemberian penggunaan *gadget* sehingga menimbulkan perdebatan sampai terjadinya pertengkaran dengan orang tua.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoga Anugera Sundawa, Iga Maliga, Evi Gustia Kesuma (2020). “Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Sosio Emosioal Anak Usia Pra Sekolah Di Paud As-Salam Sumbawa”. Hasil penelitian menunjukkan responden sebanyak 50% berada pada rentang umur 30-35 tahun, 40% responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Anak responden sebanyak 80% menggunakan *gadget* yang lebih dari 1 jam per hari dan sisanya kurang dari 1 jam/hari. Analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan *gadget* terhadap sosio emosional anak usia pra sekolah ($p\text{ value}=0,01$) dengan nilai $R = 0,64$.

Berdasarkan hasil amatan yang dilakukan oleh penulis, peneliti melihat beberapa anak yang cepat mudah marah ketika bermain *gadget* saat *gadget* nya mengalami masalah jaringan (*loading*), anak juga bisa memunculkan perilaku kekerasan dengan memukul *gadget* nya. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Gadget* Oleh Anak Usia Dini Pada Perkembangan Sosial Emosional Usia (5-6) Tahun Di Desa Gobayan.”

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 54 orang tua dari anak kelompok B. Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017: 35) dilakukan untuk mengetahui keberadaan (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan *gadget* dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perkembangan sosial emosional. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan angket / kuesioner. Sebelum dilakukan penyebaran kepada responden di ujikan terlebih dahulu diluar sample, pengukuran instrumen ini dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Teknik uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji asumsi dasar yaitu: uji normalitas dan uji linieritas. Adapun uji statistik teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan uji F, persamaan regresi (*coefficients*), uji t, perbandingan nilai probabilitas serta sumbangan efektif dan relatif (*koefesien determinasi R square*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Instrument Penelitian

3.1.1 Uji validitas

Dalam uji validitas angket penggunaan *gadget* dan perkembangan sosial emosioanl berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Terdiri dari 40 item pernyataan. Korelasi item-item pernyataan pada variabel yang mempunyai nilai t item lebih besar dari r tabel menunjukkan bahwa pernyataan tersebut valid. Hasil uji instrument ini dari 40 item pernyataan yang valid berjumlah 25 item kemudian mengganti item pernyataan yang tidak valid dan diujikan kembali. Item pernyataan yang valid berjumlah 36 pada variabel penggunaan *gadget* dan perkembangan sosial emosional.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas diukur dengan metode *Cronbach Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Croncbach`s Alpha lebih dari sama 0,70 (Ghozali, 2011). Oleh karena itu dilihat dari hasil nilai *croncbach`s Alpha* 0.825 menunjukkan bahwa kuesioner *penggunaan gadget* yang di uji reliabel dan dilihat dari hasil nilai *croncbach`s Alpha* 0.879 menunjukkan bahwa kuesioner perkembangan sosial emosional yang di uji reliabel.

3.2 Uji Asumsi dasar

3.2.1 Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan untuk memprediksi suatu konstruk terdistribusi normal atau tidak. Grafik histogram dan normal *probability plot* dibawah ini akan menunjukkan apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak. Berdasarkan grafik histogram bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetri tidak melenceng ke kanan maupun kiri. Pada grafik normal *probability plot* menyebar mendekati garis.

3.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data dua variabel memiliki hubungan linier signifikan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat sebelum uji regresi linier. Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel. Nilai *deviation from linearity* menunjukkan nilai signifikansi 0.015

yang lebih besar dari 0.05. oleh karena itu dapat disimpulkan model memiliki hubungan yang linier dan model layak untuk dilakukan uji regresi.

3.3 Uji Statistika

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 1. Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 26.529 | 7.065 | | 3.755 | .000 |
| | Gadget (X) | .563 | .133 | .507 | 4.247 | .000 |

a. Dependent Variable: Sosem (Y)

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26.529 + 0.563 X$$

Dimana Y adalah perkembangan sosial emosional, sedangkan X adalah penggunaan *gadget*, dari persamaan diatas dapat dianalisis bahwa konstanta nilai sebesar 26,529 menyatakan bahwa jika tidak ada penggunaan *gadget* (X=0) maka perkembangan sosial emosional sebesar 26,529. dan koefisien regresi X sebesar 0,563 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai penggunaan *gadget*, maka perkembangan sosial emosional akan bertambah sebesar 0,563 .

Berdasarkan uji t yaitu, berdasarkan perbandingan antara t hitung dan t tabel. Dari hasil perhitungan diperoleh t hitung sebesar 4.247 dan t tabel sebesar 2.007. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung = 4.247 > t tabel 2.007, maka H0 ditolak sehingga terdapat pengaruh antara penggunaan *gadget* pada perkembangan sosial emosional.

Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (signifikansi) dari tabel *coefficients* (a) diatas nilai probabilitas (sig) = 0.000. Jika probabilitas (sig) > 0.05, maka H0 diterima dan jika probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) adalah 0.000 < 0.05, maka H0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang nyata signifikan antara penggunaan *gadget* pada perkembangan sosial emosional.

Berdasarkan hasil penelitian ini penggunaan *gadget* memberikan sumbangan efektif sebesar 25.8% pada perkembangan sosial emosional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan *gadget* pada perkembangan sosial emosional di TKIT Khoiruumah desa Gobayan. Dan 74.2% (100% - 25,8%) yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur oleh peneliti.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nizar Rabbi Radliya, Seni Apriliya, Tria Ramdhaniyah Zakiyyah (2017) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *gawai* memiliki pengaruh positif sebesar 8, 2% terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini pada kelompok B di RA Baiturrahman Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elly Purwanti, and Mashudah (2020). Yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Gawai* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun” Hasil penelitian bahwa penggunaan perangkat mempengaruhi sosial emosional anak usia dini sebesar 20,7% dan 79,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Adapun dampak penggunaan perangkat secara keseluruhan berdampak sedang terhadap sosial emosional anak usia dini yaitu sebesar 18 orang, tinggi 6 orang dan rendah 6 orang.

4. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dari hasil data yang diperoleh terdapat pengaruh positif penggunaan *gadget* oleh anak usia dini pada perkembangan sosial emosional, oleh karena itu selama penggunaan *gadget* oleh anak usia dini masih dalam batasan, pendampingan orang tua dan konsistensi orang tua pada anak pada saat penggunaan *gadget* maka perkembangan sosial emosional dapat dipengaruhi oleh penggunaan *gadget*. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran diharapkan untuk orang tua tetap lebih selektif untuk memberikan izin dalam penggunaan *gadget*. Perlu adanya komitmen, ketegasan dan pendampingan yang kuat dalam memberiiikan batasan waktu pada saat anak bermain *gadget*, agar dapat meminimalisir dampak negatif yang dapat mengganggu proses perkembangan maupun tumbuh kembang anak, terutama pada aspek perkembangan sosial emosional anak.

PERSANTUNAN

Terima kasih atas rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan dan karunianya. Saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Dr. Choiriyah Widyasari, M.Psi, Psi., atas bimbingannya yang selama ini telah diberikan, bapak dan ibu, keluarga, serta teman – teman PG-PAUD 2017 yang telah senantiasa memberika dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

Sundawa, Y. A., Maliga, I., & Kesuma, E. G. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Sosio Emosioal Anak Usia Pra Sekolah Di Paud As-Salam Sumbawa. *Jurnal Kesehatan dan Sains*, 4(1), 1-13.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Radliya, N. R., Apriliya, S., & Zakiyyah, T. R. (2017). Pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 1-12.

Purwanti, E. (2020). Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 53-64.